

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sorong adalah kota yang terletak di ujung Barat Propinsi Papua Barat yang mengandalkan transportasi air sebagai salah satu sarana transportasi, yang menghubungkan kota Sorong dengan kabupaten lain yang ada di Papua maupun luar Propinsi Papua. Kota Sorong terletak pada koordinat  $131^{\circ}$  BT dan  $0^{\circ}54'$  LS, dengan ketinggian 3 meter dari permukaan laut dan suhu udara minimum  $\pm 23,1^{\circ}$  C, suhu udara maksimum  $\pm 33,7^{\circ}$  c, curah hujan tercatat 2.991 mm, curah hujan cukup merata disepanjang tahun. Luas wilayah kota Sorong 1.105 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 distrik dan 32 kelurahan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah barat : Berbatasan dengan Selat Dampir kabupaten Raja Ampat

Sebelah utara : Berbatasan dengan Distrik Makbon kabupaten Sorong dan Selat Sagawin Kabupaten Raja Ampat

Sebelah timur : Berbatasan dengan Distrik Makbon kota Sorong

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Distrik Aimas dan Distrik Salawati kota Sorong.

Kondisi topografi kota Sorong sangat bervariasi terdiri dari pegunungan, lereng, bukit-bukit dan sebagian adalah daratan rendah, sebelah timur dikelilingi oleh hutan yang lebat.

Kondisi demografis kota Sorong, sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik Kota Sorong jumlah penduduk kota Sorong sebanyak 190.341 jiwa yang terdiri dari laki-laki 99.895 dan perempuan 90.446 jiwa, penduduk kota Sorong bersifat heterogen.

Letak kota Sorong sangatlah strategis karena merupakan pintu keluar masuk propinsi Papua dan Papua Barat kota persinggahan. Kota Sorong juga merupakan kota industri perdagangan dan jasa, karena kota Sorong di kelilingi oleh kabupaten-kabupaten yang mempunyai sumber daya Alam yang sangat berpotensi, sehingga membuka peluang bagi investor dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya.

Memperhatikan potensi wilayah dan ketersediaan SDM yang cukup memadai, kota Sorong merupakan salah satu daerah yang mempunyai ekseibilitas dan konektivitas yang tinggi, karena dapat dijangkau melalui berbagai sarana transportasi baik melalui Udara, Laut, dan Darat. Jumlah pelabuhan yang ada di kota Sorong sebanyak 4 (empat) pelabuhan, yang menghubungkan kota Sorong dengan daerah lain diantaranya Pelabuhan umum, pelabuhan Lokal/Pelabuhan Rakyat, Pelabuhan kelautan dan perikanan dan Pelabuhan layanan khusus.

Pelabuhan umum Sorong di kelola oleh PT.PELINDO IV (Pelabuhan Indonesia) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah pengelolaan Departemen Perhubungan.

PT. Pelabuhan Indonesia adalah salah satu dari 17 BUMN di lingkungan Departemen perhubungan yang diberi wewenang oleh pemerintah selaku penyelenggara pelayanan dan pengusaha jasa pelabuhan umum yang *diusahakan*. "*Pelabuhan diusahakan*" yaitu pelabuhan yang sengaja diselenggarakan oleh pemerintah untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh kapal yang memasuki pelabuhan, untuk melakukan kegiatan bongkar muat dan kegiatan lainnya. Pelabuhan semacam ini tentu saja harus dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang untuk pemakaian oleh kapal dan muatannya dikenakan pembayaran-pembayaran tertentu. Klasifikasi pelabuhan dalam wilayah Pelabuhan Indonesia di bedakan mulai dari pelabuhan utama dan pelabuhan kelas I sampai Pelabuhan Kelas IV, dalam statusnya Pelabuhan Sorong adalah pelabuhan kelas I.

Jumlah keluar masuk kapal ke Pelabuhan pada saat kedatangan kapal dari daerah Papua bertujuan ke luar Papua, dan kapal dari luar Papua masuk ke pulau Papua sangat tinggi, sehingga menyebabkan tingginya arus mobilisasi di Pelabuhan meningkat. Untuk itu perlu disediakan fasilitas parkir yang memadai, guna menunjang arus mobilisasi di Pelabuhan Sorong dan juga agar tidak mengganggu kinerja jalan disekitar Pelabuhan. Dengan melihat keadaan seperti ini maka perlu diadakan peningkatan fasilitas parkir dan dibuat suatu standar, berapa kapasitas parkir yang harus disediakan oleh pihak Pelabuhan guna menunjang kemajuan tingkat pelayanan Pelabuhan Sorong. Pada Gambar

dibawah ini dapat dilihat kondisi eksisting parkir Utara dan Timur pelabuhan Sorong.



Gambar 1.2 Lokasi Parkir Utara Pelabuhan Sorong ( khusus Parkir Mobil)



Gambar 1.3. Lokasi Parkir Sebelah Timur Pelabuhan Sorong (khusus parkir Motor)

Untuk bongkar muat barang umum meningkat di tahun 2011 disebabkan banyaknya pedagang/pengusaha yang menipkan barang di kapal putih sehingga berdampak pada bongkar/muat container.

Tabel 1.1 Bongkar Muat Barang

URAIAN	SATUAN	KEGAIATAN (TAHUNAN)				
		2007	2008	2009	2010	2011
Kunjungan Kapal	Unit	4,092	3, 579	4, 254	4, 029	2,727
Bongkar / muat barang umum	Ton/M <sup>3</sup>	332,006,728	352, 301, 539	150, 993, 954	1,560,852,339	1,934,7
Bongkar / muat container	Teus	19, 308	24, 127	28, 054	29,343	28,334

Sumber PT. Pelindo kota sorong 2011

Kedatangan atau keberangkatan kapal di Pelabuhan Sorong dalam satu hari sebanyak 1-3 kapal, tapi jadwal kapal sewaktu-waktu bisa mengalami perubahan. Berikut ini adalah contoh jadwal kapal yang masuk di Pelabuhan Sorong dalam seminggu pada bulan Maret 2012 mulai dari tanggal 3 Maret 2012 hingga tanggal 10 Maret 2012.

Tabel 1.2. Jadwal Kapal (Maret 2012)

No	Nama Kapal	Hari	Tanggal tiba/berangkat	Jam	Dari	Tujuan
1	Sinabung	Sabtu	3-03-2012	02.00-04.00	Manokwari	Ternate, Bitung, Banggai, Bau-bau, Makasar, Semarang.
2	Dobonsolo	Sabtu	3-03-2012	05.00-09.00	Bau-bau	Manokwari, Jayapura.
3	Labobar	Minggu	4-03-2012	18.00-19.00	Manokwari	Makasar, Surabaya, Tanjung Priuk.
4	Dorolonda	Senin	5-03-2012	21.00-24.00	ternate	Manokwari, Nabire, Serui, Jayapura.
5	Ngapulu	Selasa	6-03-2012	16.00-18.00	Fak-fak	Manokwari, Wasior, Nabire, Serui, Biak, Jayapura.

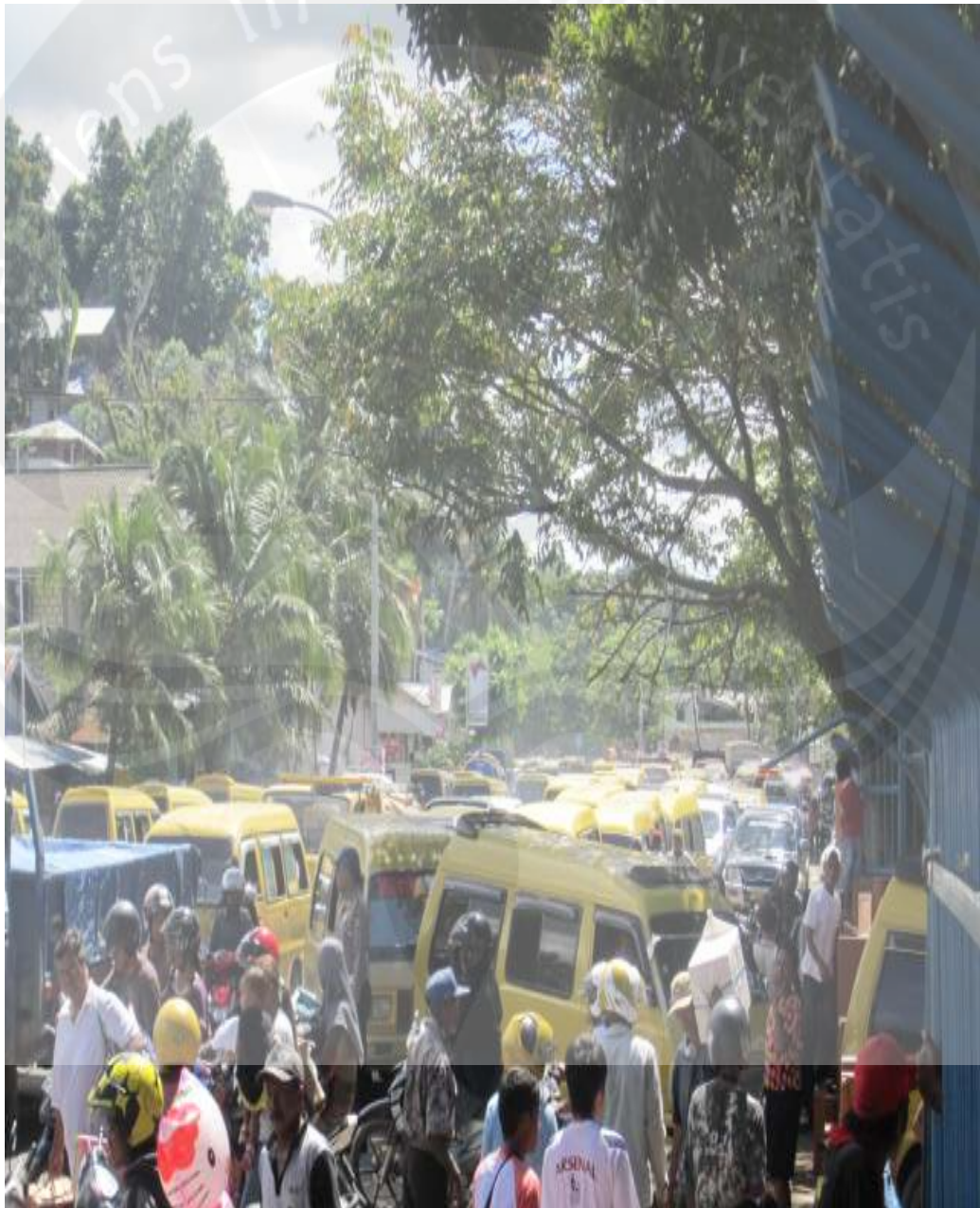
Sumber PT. Pelindo kota sorong 2011

Dengan tabel diatas dapat dilihat dalam 1 hari ada berapa kapal yang datang dan berangkat di Pelabuhan Sorong.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penanganan fasilitas parkir dengan melihat jumlah kendaraan yang ada, sehingga

didapatkan hasil yang optimal dari penggunaan lahan parkir tersebut. Kurang tersediannya lahan parkir di Pelabuhan Sorong mengakibatkan pengunjung baik pengantar atau penjemput memarkirkan kendaraannya di bahu-bahu jalan yang berdampak pada kinerja jalan raya yang ada di depan Pelabuhan.



Gambar 1.4. Kemacetan Di Jl.Jend.A.Yani Saat Kedatangan Kapal  
(Depan Pelabuhan)



Gambar 1.5. Parkir di bahu Jalan Saat Kedatangan Kapal

### 1.3. Batasan Masalah

Agar lebih memfokuskan arah penelitian ini dan tidak terlalu luas, penyusun memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Kapasitas parkir yang akan diteliti adalah kapasitas parkir mobil penumpang dan sepeda motor yang terdapat pada Pelabuhan Sorong,
2. Perhitungan Analisis parkir berdasarkan data yang didapat pada saat pengamatan,
3. Jenis kendaraan yang ditinjau adalah semua jenis kendaraan bermotor, yaitu mobil dan sepeda motor,



4. Penataan parkir dan pola pergerakannya mengacu pada pedoman Teknis penyelenggaraan parkir Departemen Perhubungan Darat (1998).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir yaitu :
  - a. Akumulasi parkir,
  - b. durasi parkir,
  - c. volume parkir
  - d. turn over ,
  - e. indeks parkir,
  - f. kapasitas parkir.
2. Memberikan solusi agar tempat parkir Pelabuhan Sorong dapat memenuhi kebutuhan parkir dan sesuai dengan peruntukannya.

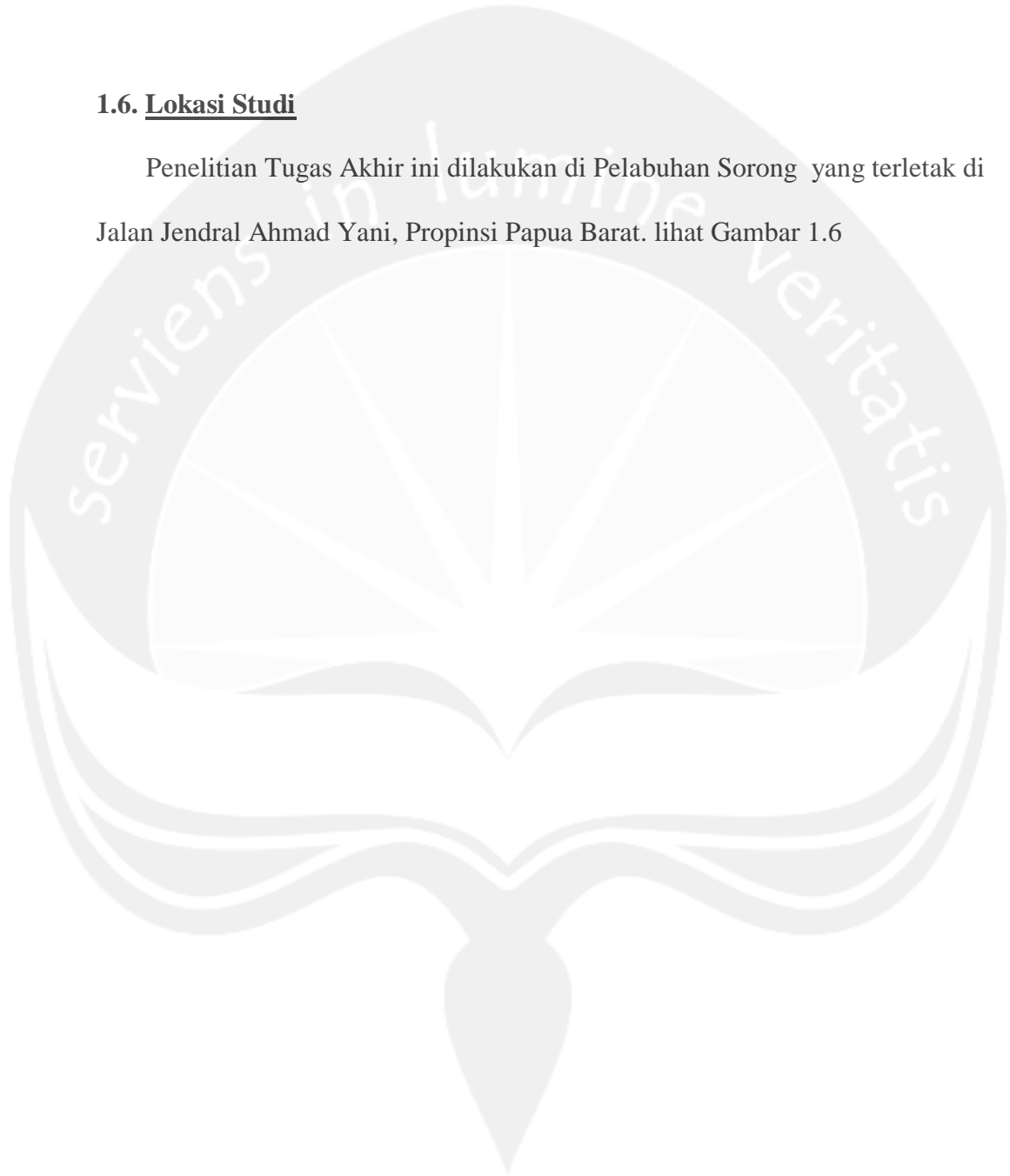
#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. memberikan informasi secara teknis tentang pentingnya pengendalian parkir untuk mengantisipasi pertumbuhan parkir di Pelabuhan Sorong,
2. dapat menjadi masukan untuk instansi terkait sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan selanjutnya,
3. memberikan alternatif penyelesaian masalah parkir di Pelabuhan Sorong,
4. memberikan kejelasan tentang karakteristik ruang parkir di Pelabuhan Sorong,

5. mengaplikasikan ilmu teknik sipil, khususnya program studi transportasi dalam kehidupan sehari-hari.

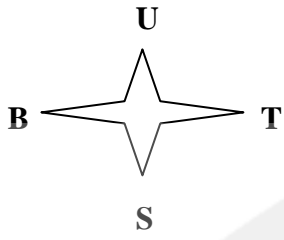
#### **1.6. Lokasi Studi**

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan di Pelabuhan Sorong yang terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani, Propinsi Papua Barat. lihat Gambar 1.6

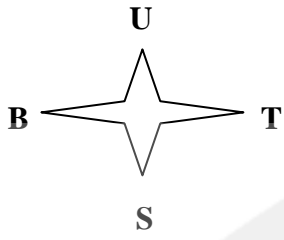




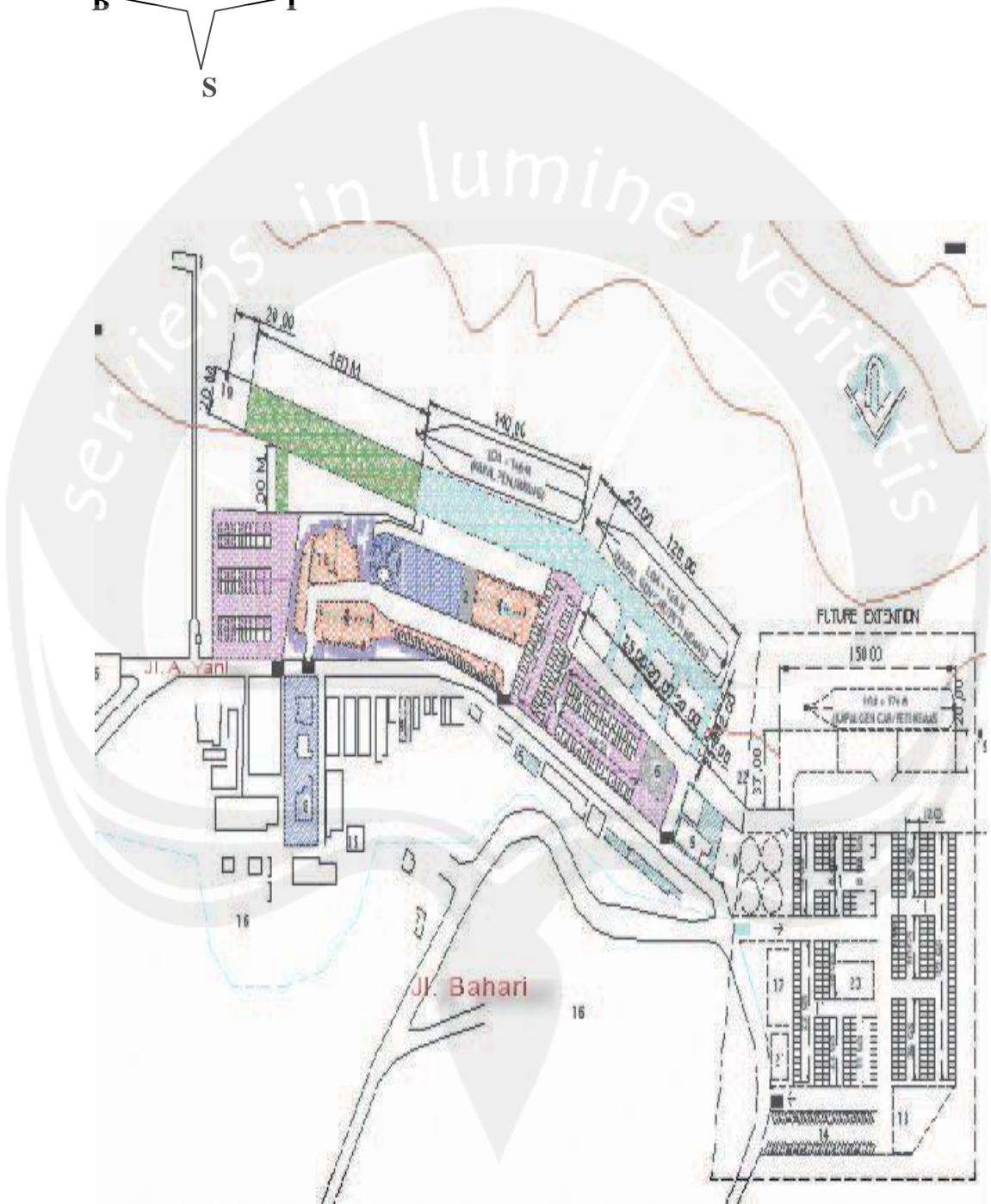
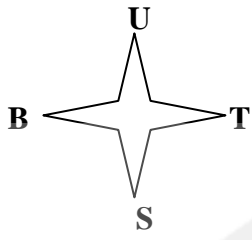
Gambar 1.6. Pelabuhan Sorong, Propinsi Papua Barat, Jl. Jend. A Yani



Gambar 1.7. Peta Propinsi Papua Barat



Gambar 1.8. Peta Kota Sorong



Gambar 1.9. Pelabuhan Sorong (Lay out)



Gambar 1.10. Pelabuhan Sorong (Terminal penumpang)

### 1.7. Keaslian Tugas Akhir

Penelitian mengenai Evaluasi kapasitas parkir di pelabuhan sorong, menurut referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan menurut sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.